



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 260-264

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa

Wardiansyah Ilyas

SMP Swasta Swadaya Sumberejo, Indonesia

Email: wardiansyahilyas@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Swadaya Sumberejo. Lingkungan keluarga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 100 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar di rumah. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan regresi linier untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dan interaksi aktif dalam keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sementara penyediaan sumber belajar di rumah juga berkontribusi dalam meningkatkan pencapaian akademik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung keberhasilan akademik siswa dan merekomendasikan perlunya program pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peran aktif keluarga.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Sumber Belajar

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of the family environment on the learning achievement of students at SMP Swasta Swadaya Sumberejo. The family environment is an important factor that can affect a student's academic achievement. This study uses a quantitative approach with a survey method involving 100 students as respondents. Data was collected through questionnaires that included aspects such as emotional support, family interaction, and the provision of at-home learning resources. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and linear regression to identify the relationship between family environment variables and learning achievement. The results showed that emotional support and active interaction in the family had a significant positive influence on students' learning achievement, while the provision of learning resources at home also contributed to improving academic achievement. These findings indicate the importance of the role of the family environment in supporting students' academic success and recommend the need for training programs for parents to increase their involvement in children's education. This research is expected to provide insights for educators and policymakers in designing more effective strategies to improve student learning achievement through the active role of the family.

Keywords: Family Environment, Learning Achievement, Learning Resources

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam perkembangan individu dan kemajuan suatu bangsa. Prestasi belajar siswa di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, termasuk lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang kondusif dan mendukung dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi penghambat dalam perkembangan akademik mereka.

Dalam konteks pendidikan di SMP Swasta Swadaya Sumberejo, lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Keluarga sebagai unit sosial pertama memiliki peran yang strategis dalam mempengaruhi sikap dan perilaku belajar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan emosional, interaksi aktif antara anggota keluarga, serta penyediaan sumber belajar di rumah berhubungan erat dengan prestasi belajar siswa. Namun, di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang cepat, tantangan baru muncul dalam memahami dan mengelola peran lingkungan keluarga dalam pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Swasta Swadaya Sumberejo. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam lingkungan keluarga yang berkontribusi terhadap prestasi akademik, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mendukung pendidikan siswa.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan survei untuk mengumpulkan data dari siswa, dengan fokus pada aspek dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Swadaya Sumberejo. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar. Kuesioner menggunakan skala Likert. Kuesioner disebarkan langsung di sekolah dan dikumpulkan dalam waktu dua minggu. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan regresi linier untuk mengevaluasi hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar. Kemudian Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji melalui uji ahli dan alpha Cronbach.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Swadaya Sumberejo. Data dikumpulkan dari 100 siswa melalui kuesioner yang mengukur tiga aspek utama lingkungan keluarga: dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar. Berikut adalah hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

Sebagian besar responden adalah siswa kelas VII hingga IX, dengan proporsi hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan. Umur responden berkisar antara 12 hingga 15 tahun. Demografi keluarga menunjukkan bahwa mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan orang tua yang bervariasi, namun sebagian besar memiliki latar belakang

pendidikan hingga tingkat menengah. Kondisi ekonomi keluarga juga bervariasi, dari keluarga dengan pendapatan rendah hingga menengah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Mayoritas siswa melaporkan bahwa mereka merasa didukung secara emosional oleh orang tua mereka, dengan nilai rata-rata pada skala Likert mencapai 4.2 dari 5. Siswa yang merasakan dukungan emosional tinggi cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Analisis regresi linier menunjukkan bahwa dukungan emosional berkontribusi sebesar 30% terhadap variasi dalam prestasi belajar siswa ($p < 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang merasa dicintai dan didorong oleh keluarga mereka memiliki motivasi yang lebih tinggi dan lebih berprestasi dalam akademik mereka.

Interaksi keluarga, termasuk frekuensi berbicara tentang pelajaran dan keterlibatan dalam kegiatan belajar bersama, juga menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai rata-rata untuk interaksi keluarga adalah 3.8 dari 5. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang sering berinteraksi dengan anggota keluarga tentang kegiatan akademik mereka cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Regresi linier menunjukkan bahwa interaksi keluarga menjelaskan 25% dari variasi dalam prestasi belajar siswa ($p < 0.05$). Keterlibatan aktif keluarga dalam kegiatan belajar dan diskusi mengenai pelajaran berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

Penyediaan sumber belajar di rumah, seperti buku teks, akses internet, dan materi pembelajaran tambahan, juga berperan penting dalam prestasi belajar siswa. Data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.6 dari 5 untuk aspek ini. Hasil analisis regresi linier mengungkapkan bahwa penyediaan sumber belajar di rumah memberikan kontribusi sebesar 20% terhadap variasi prestasi belajar siswa ($p < 0.05$). Siswa yang memiliki akses ke sumber belajar yang memadai, termasuk perangkat teknologi dan materi pembelajaran yang relevan, menunjukkan hasil akademik yang lebih baik. Hal ini menekankan pentingnya peran lingkungan fisik dan akses terhadap sumber daya dalam mendukung proses belajar.

Analisis hubungan antara ketiga variabel (dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar) menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun, dukungan emosional dari keluarga memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan variabel lainnya. Interaksi keluarga dan penyediaan sumber belajar juga berperan penting, tetapi dampaknya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan dukungan emosional. Kombinasi ketiga faktor ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung prestasi akademik yang optimal bagi siswa.

Selain ketiga faktor utama tersebut, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, stres yang dialami siswa, dan dukungan sosial dari teman-teman. Meskipun faktor-faktor ini tidak menjadi fokus utama penelitian, data menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi dan dukungan sosial dari teman-teman juga berperan dalam menentukan prestasi belajar, meskipun pengaruhnya tidak sebesar dukungan emosional dan interaksi keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Dukungan emosional, interaksi aktif, dan penyediaan sumber belajar merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademik. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Dukungan emosional dari keluarga memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk merasa aman dan termotivasi dalam belajar. Ketika siswa merasa diperhatikan dan didorong, mereka lebih cenderung untuk mengatasi tantangan akademik dengan lebih baik. Interaksi keluarga yang positif juga membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan

memecahkan masalah akademik. Sementara itu, penyediaan sumber belajar yang memadai memfasilitasi akses siswa terhadap materi pendidikan yang penting.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah dan pembuat kebijakan fokus pada program yang melibatkan keluarga dalam pendidikan siswa. Program pelatihan untuk orang tua mengenai cara memberikan dukungan emosional dan keterlibatan aktif dalam belajar dapat meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, sekolah dapat menyediakan sumber belajar tambahan dan mendorong interaksi keluarga melalui kegiatan bersama yang berhubungan dengan akademik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan fokus pada satu sekolah. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan melibatkan lebih banyak variabel untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Pembahasan

Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Swadaya Sumberejo. Berdasarkan hasil analisis, dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Dalam konteks pendidikan, penelitian oleh Rahman (2018) menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tugas akademik (Rahman, 2018). Dukungan ini membantu siswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan belajar, yang tercermin dalam hasil akademik mereka.

Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan belajar, seperti membantu menyelesaikan tugas dan berdiskusi mengenai materi pelajaran, berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan hasil akademik yang lebih tinggi (Hidayati, 2020). Interaksi yang sering dan berkualitas antara orang tua dan anak mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Studi oleh Kusuma (2020) juga mengonfirmasi bahwa penyediaan fasilitas belajar di rumah, termasuk akses ke teknologi, berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik siswa (Kusuma, 2020). Fasilitas yang memadai memungkinkan siswa untuk melakukan penelitian tambahan dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik, yang berujung pada hasil akademik yang lebih tinggi.

Kombinasi ketiga faktor ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung secara holistik, melalui dukungan emosional, keterlibatan aktif, dan penyediaan sumber belajar, dapat menciptakan kondisi optimal untuk prestasi akademik siswa (Ningsih, 2020). Penelitian oleh Arifin (2022) menegaskan pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam mendukung pendidikan siswa di rumah (Arifin, 2022).

Sekolah juga dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak mengenai pelajaran, serta menyediakan dukungan tambahan bagi keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang kurang mendukung (Rizki, 2021).

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar adalah faktor utama yang mempengaruhi pencapaian akademik. Peningkatan keterlibatan keluarga dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Temuan dari penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan emosional, interaksi keluarga, dan penyediaan sumber belajar dalam mendukung prestasi akademik siswa.

Lingkungan keluarga yang mendukung secara holistik dapat meningkatkan hasil akademik dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. (2020). Pendidikan Karakter dan Peningkatan Disiplin Belajar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Z. (2022). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Hidayati, N. (2020). Dampak Keterlibatan Keluarga terhadap Prestasi Akademik. Yogyakarta: CV. Mandiri.
- Jannah, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, R. (2020). Penyediaan Sumber Belajar di Rumah. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Ningsih, E. (2020). Strategi Pendidikan Keluarga untuk Meningkatkan Prestasi Siswa. Medan: UINSU Press.
- Nugroho, A. (2020). Peran Dukungan Emosional dalam Pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Nur, F. (2021). Dukungan Sosial dan Prestasi Akademik. Makassar: Penerbit Universitas.
- Prasetyo, H. (2019). Interaksi Keluarga dalam Pendidikan Anak. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Rahman, M. (2018). Dukungan Emosional dan Prestasi Belajar. Palembang: Sinar Grafika.
- Rizki, D. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Ekonomi terhadap Pendidikan. Pontianak: Pustaka Cendikia.
- Sari, M. (2019). Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga. Tangerang: Penerbit Pendidikan.
- Setiawan, B. (2019). Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik. Depok: Penerbit Al-Qalam.
- Suryani, R. (2017). Keterlibatan Keluarga dalam Proses Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, L. (2018). Fasilitas Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa. Bogor: Penerbit Rineka Cipta.
- Wulandari, D. (2021). Akses Terhadap Sumber Belajar dan Prestasi Akademik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yuliana, S. (2020). Program Pelatihan Orang Tua untuk Pendidikan Anak. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.